



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertanian untuk periode 2013-2019, untuk memperoleh data : pajak kini, laba sebelum pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Derajat kristalisasi pertanyaan riset

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan,

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi



atas laporan keuangan perusahaan sektor pertanian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019, yang kemudian diolah peneliti untuk mendapat sebuah kesimpulan,

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat disain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi, peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2013-2019 dan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

9. Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pajak. Efektivitas pajak berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas undang-undang perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara-cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.

Indikator dari efektivitas pajak dalam penelitian ini adalah *Current ETR*. Penelitian ini menggunakan rumus Current ETR sebagai berikut :



$$\text{Current ETR} = \frac{\text{current tax expense}}{\text{pretax book income}}$$

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. *Leverage*

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas menunjukkan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasinya. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan diukur

C dengan rasio sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sektor pertanian periode 2013-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



2. Periode laporan keuangan 7 tahun berturut-turut (periode 2013-2019).
3. Laporan keuangan *audited*.
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Menyajikan semua data yang diperlukan secara lengkap, yaitu pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, dan total aset.
6. Tidak memiliki EBT negatif (rugi).

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	21
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan selama 7 tahun berturut-turut (periode 2013-2019)	6
Perusahaan yang menyajikan laporan dalam mata uang asing	1
Perusahaan yang memiliki EBT negatif	7
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	7
Total data yang menjadi sampel	49

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data : One-Sample Komogrov-Smirnov Test

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric one sample kolmogorov smirnov test. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016:154).

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui



terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, pada penelitian ini, uji heterokedastisitas di lihat dari grafik scatterplot. Heterokedastisitas dapat di ketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Ghozali, 2016:134).

Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF. Jika :

Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas

pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run Test* dilakukan dengan :

(1) Membuat hipotesis.

H_0 : residual (res_1) *random* (acak)

H_a : residual (res_1) tidak *random*

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

(3) Memperoleh nilai Asymp. Sig (2tailed) pada tabel *Run Test*.

(4) Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (5%), maka keputusan yang di ambil tolak H_0 terbukti terjadi otokorelasi antar nilai residual.

(b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (5%), maka keputusan yang di ambil tidak tolak H_0 tidak terbukti terjadi otokorelasi antar nilai residual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:94).

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 Size + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : Current ETR

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien variable

DER : Leverage

ROA : Profitabilitas

Size : Ukuran perusahaan

ε : Residual of error

4. Uji Goodnes of Fit

Dalam buku (Ghozali, 2016:95), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

a. Uji Koefisien Determinasi



Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



C c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

(1) Hipotesis pengujian

(a) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel DER tidak dapat meningkatkan atau menurunkan penghindaran pajak.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel DER dapat meningkatkan penghindaran pajak.

(b) Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel ROA tidak dapat meningkatkan atau menurunkan penghindaran pajak.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel ROA dapat menurunkan penghindaran pajak.

(c) Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel SIZE tidak dapat meningkatkan atau menurunkan penghindaran pajak.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya variabel SIZE dapat meningkatkan penghindaran pajak .

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.

(3) Dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) 22 diperoleh nilai sig-t.

(4) kriteria pengambilan keputusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Apabila penelitian merujuk pada arah positif atau negatif, maka nilai sig-t akan dibagi 2 terlebih dahulu, kemudian dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika nilai sig-t < 0,05, maka tolak H_0 yang artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- (b) Jika nilai sig-t $\geq \alpha$, maka terima H_0 yang artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.